

Analisis Faktor Keberhasilan Proyek Ditinjau dari Dimensi Waktu, Biaya, dan Mutu pada Pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara

Nur Faisal¹, Minson Simatupang², Abdul Kadir³

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Abstrak

Pembangunan infrastruktur pemerintah memerlukan manajemen proyek yang efektif untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor keberhasilan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kolaka Utara ditinjau dari dimensi waktu, biaya, dan mutu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden 40 orang yang terdiri dari pihak pelaksana, pengawas, dan manajemen proyek. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu memiliki korelasi sebesar 0,797, biaya sebesar 0,691, dan mutu sebesar 0,780 terhadap keberhasilan proyek. Secara simultan, ketiga variabel memiliki korelasi sangat kuat sebesar 0,906 dan signifikan pada level 1%. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan proyek sangat dipengaruhi oleh pengelolaan waktu, biaya, dan mutu secara terintegrasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi peningkatan efektivitas manajemen proyek konstruksi pemerintah.

Kata Kunci: Biaya, Manajemen Proyek, Mutu, Waktu, Keberhasilan Proyek

Abstract

The Government infrastructure development requires effective project management to ensure successful implementation. This study aims to analyze the success factors of the Regent and Deputy Regent's Official Residence construction project in North Kolaka Regency in terms of time, cost, and quality. The study used a quantitative approach with 40 respondents consisting of implementing parties, supervisors, and project management. Data collection was conducted through questionnaires and analyzed using the Pearson correlation test. The results showed that time had a correlation of 0.797, cost of 0.691, and quality of 0.780 with project success. Simultaneously, the three variables had a very strong correlation of 0.906 and were significant at the 1% level. These results indicate that project success is greatly influenced by the integrated management of time, cost, and quality. This study provides important recommendations for improving the effectiveness of government construction project management.

Keywords: Cost, Project Management, Quality, Time, Project Success

Korespondensi:

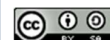
Nur Faisal
(nur.faisalarc76@gmail.com)

Submit: 24 Februari 2026

Revisi: 2 April 2026

Diterima: 8 April 2026

Terbit: 12 Juni 2026



1. Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai sektor, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur (Jayasena et al., 2020; Satyadharma et al., 2024; Siahay et al., 2023; Taziruddin et al., 2025; Thacker et al., 2019). Infrastruktur memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, membuka aksesibilitas wilayah, serta memperkuat konektivitas antar daerah (Hado et al., 2024; Hidayat & Awaliyanto, 2025). Selain itu, pembangunan infrastruktur juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi, serta meningkatkan daya saing daerah (Sabilillah et al., 2025; Sebayang & Sebayang, 2020; Siatan et al., 2024). Dalam sudut pandang pembangunan daerah, infrastruktur tidak hanya terbatas pada sarana transportasi atau fasilitas publik, tetapi juga mencakup pembangunan sarana penunjang pemerintahan, seperti rumah jabatan kepala daerah (Kang et al., 2019).

Rumah jabatan Bupati dan Wakil Bupati merupakan aset strategis pemerintah daerah yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal resmi, tetapi juga sebagai sarana pendukung aktivitas pemerintahan, tempat menerima tamu resmi, serta simbol representatif kewibawaan dan identitas daerah. Oleh karena itu, pembangunan rumah jabatan harus dilaksanakan secara terencana, efektif, dan efisien agar dapat memenuhi aspek fungsional, teknis, estetika, serta keberlanjutan (Alvan et al., 2015). Keberhasilan pembangunan tersebut sangat bergantung pada penerapan manajemen proyek yang baik, khususnya dalam mengendalikan sumber daya, waktu pelaksanaan, biaya yang digunakan, dan mutu hasil pekerjaan (Amoah et al., 2021; Belferik et al., 2023; Stringer et al., 2025).

Dalam manajemen proyek konstruksi, keberhasilan pelaksanaan proyek umumnya diukur berdasarkan tiga aspek utama, yaitu waktu, biaya, dan mutu (*Time–Cost–Quality/TCQ*) yang dikenal sebagai *triple constraint* (Englund & Graham, 2019; Kerzner, 2018; Rodhi, 2024). Aspek waktu berkaitan dengan ketepatan penyelesaian proyek sesuai jadwal yang telah direncanakan (Pandeiroth, 2018; Wijanarko et al., 2024). Aspek biaya berkaitan dengan kemampuan proyek diselesaikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan tanpa terjadi pembengkakan biaya yang signifikan (Khofifah & Vilantika, 2025; Sebastian & Jin, 2025). Sedangkan aspek mutu berkaitan dengan tingkat kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis, standar kualitas, serta fungsi bangunan yang direncanakan (Ferdiana et al., 2023; Ramadhan & Meirawan, 2025). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan, sehingga ketidakseimbangan dalam satu aspek dapat memengaruhi aspek lainnya dan berdampak pada keberhasilan proyek secara keseluruhan (Bawono, 2015).



Gambar 1 Lokasi Pembangunan Rujab Bupati dan Wakil Bupati Kolaka Utara
Sumber : Dinas PUPR Kolaka Utara (2026)

Pembangunan Rumah Jabatan Bupati dan Wakil Bupati Kolaka Utara yang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2023 merupakan salah satu proyek infrastruktur strategis pemerintah daerah. Berdasarkan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB), alokasi anggaran difokuskan pada beberapa komponen utama pekerjaan konstruksi, seperti pekerjaan tanah, pondasi, struktur, dan pekerjaan finishing. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat potensi permasalahan, seperti kemungkinan keterlambatan waktu pelaksanaan, pengendalian biaya yang belum optimal, serta pengendalian mutu pekerjaan yang perlu ditingkatkan (Sariadin et al., 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan proyek konstruksi tidak hanya ditentukan oleh perencanaan awal, tetapi juga oleh efektivitas pelaksanaan manajemen proyek di lapangan (Hidayah et al., 2018; Kiswati & Chasanah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi yang komprehensif untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan proyek pembangunan rumah jabatan tersebut berdasarkan aspek waktu,

biaya, dan mutu (Judijanto et al., 2025). Evaluasi ini penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis keberhasilan pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara berdasarkan faktor waktu, biaya, dan mutu pekerjaan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat keberhasilan proyek melalui pengukuran indikator-indikator yang relevan (Safari et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai tingkat keberhasilan manajemen proyek yang telah dilaksanakan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, khususnya pemerintah daerah dan pelaksana proyek, dalam meningkatkan efektivitas manajemen proyek konstruksi pada masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengelolaan proyek infrastruktur pemerintahan lainnya, sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat selesai tepat waktu, sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta memenuhi standar mutu yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada analisis keberhasilan pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara ditinjau dari faktor waktu, biaya, dan mutu pekerjaan (*Time–Cost–Quality*) dengan menggunakan pendekatan studi kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam bidang manajemen proyek konstruksi, khususnya yang berkaitan dengan faktor keberhasilan proyek pemerintah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pelaksanaan proyek konstruksi serupa di masa mendatang agar dapat dilaksanakan secara tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu aset strategis milik pemerintah daerah yang memiliki fungsi penting, tidak hanya sebagai tempat tinggal resmi kepala daerah, tetapi juga sebagai sarana pendukung kegiatan pemerintahan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta acara resmi dan seremonial. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai Oktober hingga Desember 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh dimensi waktu, biaya, dan mutu terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pihak yang terlibat langsung maupun yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara. Populasi tersebut mencakup unsur kontraktor pelaksana, konsultan pengawas, pihak manajemen proyek, serta pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan proyek yang berjumlah 40 orang. Karena populasi berjumlah dibawah 100 orang, maka sampel yang diambil ini adalah keseluruhan (Sampel jenuh), sehingga sampel penelitian ini adalah 40 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan dimensi waktu, biaya, mutu, serta keberhasilan pelaksanaan proyek. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi Pearson, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel waktu, biaya, dan mutu terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek, baik secara parsial maupun simultan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini mengkaji faktor keberhasilan proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Analisis difokuskan pada hubungan dimensi waktu, biaya, dan mutu terhadap keberhasilan proyek menggunakan korelasi Pearson. Keberhasilan diukur dari ketepatan jadwal, kesesuaian anggaran, dan kualitas pekerjaan. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi sejauh mana pengelolaan ketiga dimensi tersebut telah diterapkan secara efektif selama pelaksanaan proyek. Hasil analisis memberikan gambaran mengenai kekuatan hubungan masing-masing variabel, baik secara parsial maupun simultan.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden yang dianggap memiliki pemahaman memadai terhadap topik yang dikaji. Karakteristik responden, meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan, akan dijabarkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Karakteristik Responden Penelitian

No	Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
A. Jenis Kelamin			
1.	Laki-Laki	35	87.5
2.	Perempuan	5	12.5
Jumlah		40	100
B. Usia Responden			
1.	Dibawah 30 Tahun	5	12.5
2.	31-40 Tahun	20	50
3.	40 Tahun Keatas	15	37.5
Jumlah		40	100
C. Pendidikan			
1.	SMP dan SMA	0	-
2.	D3 dan S1	35	87.5
3.	S2	5	12.5
Jumlah		40	100

Sumber : Hasil Olah Data (2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki sebesar 87,5%, sedangkan perempuan hanya 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa bidang penelitian masih didominasi tenaga kerja laki-laki dan sebagian besar perspektif berasal dari laki-laki.

Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 31–40 tahun sebesar 50%, diikuti usia di atas 40 tahun sebesar 37,5%, dan di bawah 30 tahun sebesar 12,5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif dan memiliki kematangan serta pengalaman kerja yang cukup.

Dari aspek pendidikan, responden didominasi oleh lulusan D3 dan S1 sebesar 87,5%, serta S2 sebesar 12,5%, tanpa lulusan SMP dan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang baik, sehingga mampu memahami instrumen penelitian dan memberikan jawaban yang objektif, sehingga mendukung kualitas dan keandalan data penelitian.

Setelah diolah menggunakan SPSS Ver. 26 hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2 Uji Korelasi Parsial
Correlations**

		Y	X1	X2	X3
Y	Pearson Correlation	1	.797**	.691**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	.797**	1	.448**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000
	N	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.691**	.448**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000
	N	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.780**	.603**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah (2026)

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel data secara keseluruhan yaitu 40 responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat variabel X1 yaitu Waktu memiliki korelasi yang positif dengan variabel Y yaitu Keberhasilan Pelaksanaan Proyek sebesar 0.797 pada level 1%, variabel X2 yaitu Biaya memiliki korelasi yang positif dengan variabel Y yaitu Keberhasilan Pelaksanaan Proyek sebesar 0.691 pada level 1%, dan variabel X3 yaitu Mutu

memiliki korelasi yang positif dengan variabel Y yaitu Keberhasilan Pelaksanaan Proyek sebesar 0.780 pada level 1%.

Uji Korelasi Gabungan Variabel X dan Variabel Y

Hasil uji korelasi X1, X2 dan X3 secara simultan dengan Variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Uji Korelasi Simultan

		Correlations			
		Keberhasilan Pelaksanaan Proyek	X1	X2	X3
Keberhasilan Pelaksanaan Proyek	Pearson Correlation	1			.906**
	Sig. (2-tailed)				.000
	N	40			40
X1_X2_X3	Pearson Correlation	.906**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	40			40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah (2026)

Dari tabel 3 bahwa korelasi Variabel X1, X2 dan X3 yaitu Waktu, Biaya dan Mutu terhadap variabel Keberhasilan Pelaksanaan Proyek sebesar 0.906 positif signifikan pada level 1%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat, yang berarti semakin baik pengelolaan waktu, biaya, dan mutu secara bersama-sama, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan proyek. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembangunan di Kabupaten Kolaka Utara sangat ditentukan oleh keseimbangan ketiga dimensi tersebut. Selain itu, nilai korelasi yang sangat kuat ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor dominan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu variabel tidak dikelola dengan baik, maka dapat mempengaruhi kinerja variabel lainnya dan berdampak pada menurunnya keberhasilan proyek secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen proyek yang terintegrasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26, penelitian yang berjudul Analisis Faktor Keberhasilan Proyek ditinjau dari Dimensi Waktu, Biaya, dan Mutu pada Pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek.

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati di Kabupaten Kolaka Utara dengan jumlah responden sebanyak 40 orang yang terlibat langsung dalam kegiatan proyek, baik dari unsur pelaksana, pengawas, maupun pihak terkait lainnya.

Hasil uji korelasi parsial pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel waktu (X1) memiliki nilai korelasi sebesar 0,797 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara waktu dan keberhasilan pelaksanaan proyek. Hal ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proyek.

Pengendalian jadwal yang baik mencerminkan efektivitas perencanaan dan kemampuan manajemen proyek dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya secara optimal pada pembangunan di Kabupaten Kolaka Utara. Ketepatan waktu memungkinkan setiap tahapan pekerjaan berjalan sesuai urutan tanpa gangguan yang berarti. Sebaliknya, keterlambatan dapat menimbulkan efek berantai seperti penambahan biaya operasional, perpanjangan waktu penggunaan tenaga kerja, serta potensi penurunan mutu akibat percepatan pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa waktu merupakan faktor kunci yang mempengaruhi efisiensi, kualitas, dan keberhasilan proyek secara keseluruhan. Hal ini juga dijelaskan oleh Rambe (2024) yang menyatakan bahwa waktu merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan pelaksanaan proyek.

Selanjutnya, variabel biaya (X2) menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,691 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keberhasilan pelaksanaan proyek. Hubungan ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif pada pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek. Kemampuan dalam mengendalikan anggaran, menghindari pembengkakan biaya, serta menggunakan sumber daya secara efisien menjadi faktor penting dalam memastikan proyek dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Pengelolaan biaya yang tidak efektif dapat menyebabkan keterbatasan sumber daya dan menghambat penyelesaian proyek secara optimal. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2026) bahwa perencanaan yang matang dan pengendalian yang konsisten mampu meningkatkan ketepatan waktu, efisiensi biaya, serta mutu hasil pekerjaan.

Variabel mutu (X3) juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,780 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa mutu pekerjaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proyek. Dalam konteks pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara, mutu dapat dilihat dari kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis, kualitas material yang digunakan, serta standar konstruksi yang telah ditetapkan. Mutu yang baik akan menghasilkan bangunan yang sesuai dengan fungsi, aman digunakan, serta memiliki daya tahan yang tinggi. Hal itu juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surian & Sekarsari T (2018) bahwa mutu yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi. Dengan demikian, mutu menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu proyek konstruksi.

Selain itu, hasil uji korelasi simultan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel waktu, biaya, dan mutu secara bersama-sama memiliki nilai korelasi sebesar 0,906 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek. Hal ini berarti bahwa keberhasilan pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara sangat ditentukan oleh pengelolaan waktu, biaya, dan mutu secara bersamaan dan seimbang. Ketiga faktor ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena kelemahan pada salah satu faktor dapat mempengaruhi faktor lainnya dan berdampak pada keberhasilan proyek secara keseluruhan.



Gambar 2 Lanskap Kawasan Rujab Bupati dan Wakil Bupati Kolaka Utara
Sumber : Dinas PUPR (2026)

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi waktu, biaya, dan mutu merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara. Oleh karena itu, diperlukan manajemen proyek yang efektif, pengawasan yang ketat, serta koordinasi yang baik antara seluruh pihak yang terlibat agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Judijanto et al. (2025) bahwa manajemen proyek yang berfokus pada keterpaduan tiga aspek utama waktu, biaya, dan mutu (s/TCQ) menjadi landasan penting agar proyek dapat diselesaikan secara efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proyek pembangunan Rumah Jabatan Bupati di Kabupaten Kolaka Utara, dapat disimpulkan bahwa dimensi waktu, biaya, dan mutu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek. Variabel waktu memiliki korelasi sebesar 0,797 yang menunjukkan bahwa ketepatan jadwal dan pengendalian waktu berperan penting dalam mendukung keberhasilan proyek. Variabel biaya memiliki korelasi sebesar 0,691, yang berarti pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan proyek. Sementara itu, variabel mutu memiliki korelasi sebesar 0,780 yang menunjukkan bahwa kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis dan standar konstruksi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proyek. Selain itu, secara simultan waktu, biaya, dan mutu memiliki korelasi sangat kuat sebesar 0,906, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor utama yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proyek. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan Rumah Jabatan Bupati Kolaka Utara sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen proyek dalam mengelola waktu, biaya, dan mutu secara terintegrasi, konsisten, dan profesional.

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti sumber daya manusia, manajemen risiko, dan komunikasi proyek yang diyakini mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan suatu proyek. Hal ini dianggap penting untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif dan akurat terkait faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek.

Daftar Pustaka

- Alvan, S., Nst, I. N., & Luthan, P. L. A. (2015). Konsep Desain Rumah Tinggal Berkelanjutan di Kota Medan. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, 7(1), 1–79. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/30712/>
- Amoah, A., Berbegal-Mirabent, J., & Marimon, F. (2021). Making the Management of a Project Successful: Case of Construction Projects in Developing Countries. *Journal of Construction Engineering and Management*, 147(12), 4021166. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0002196](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0002196)
- Bawono, S. E. (2015). Pengelolaan Triple Constraints dalam Pembangunan Masjid Wakaf. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(2). <https://doi.org/10.30738/jtv.v3i2.355>
- Belferik, R., Andiyan, A., Zulkarnain, I., Munizu, M., Samosir, J. M., Afriyadi, H., & Prasetyo, A. (2023). *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Englund, R., & Graham, R. J. (2019). *Creating an Environment for Successful Projects*. Berrett-Koehler Publishers.
- Ferdiana, F. C., Hatmoko, J. U. D., & Setiadji, B. H. (2023). Pengaplikasian Tingkatan Sistem Manajemen Mutu pada Proyek Konstruksi (Quality Onspection, Quality Control, Quality Assurance, dan Total Quality Management). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(7), 5050–5065. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.12945>
- Hado, Ilham, V. A., Aldinoman, & Satyadharma, M. (2024). Mekanisme Collaborative Governance dalam Pengelolaan Pelabuhan Nambo Kabupaten Buton (Tinjauan Deskriptif). *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1401–1409. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.683>
- Hidayah, R., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2018). Analisa Perbandingan Manajemen Waktu Antara Perencanaan Dan Pelaksanaan (Studi Kasus: Pada Gedung Asrama Pondok Pesantren Sananul Huda Di Selorejo Kab. Blitar). *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 1(2), 281–290. <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v1i2.416>
- Hidayat, A., & Awaliyanto, S. (2025). Evaluasi Dampak Infrastruktur PLBN Terhadap Perekonomian dan Konektivitas Wilayah Perbatasan. *Netizen: Journal of Society and Business*, 1(12), 759–766. <https://languar.net/index.php/NETIZEN/article/view/497>
- Jayasena, N. S., Chan, D. W. M., & Kumaraswamy, M. (2020). A systematic literature review and analysis towards developing PPP models for delivering smart infrastructure. *Built Environment Project and Asset Management*, 11(1), 121–137. <https://doi.org/10.1108/BEPAM-11-2019-0124>
- Judijanto, L., Kholida, L., & Sa'dianoor, S. D. (2025). *Manajemen Konstruksi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kang, S., Mulaphong, D., Hwang, E., & Chang, C. K. (2019). Public-Private Partnerships in Developing Countries: Factors for Successful Adoption and Implementation. *International Journal of Public Sector Management*, 32(4), 334–351. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-01-2018-0001>
- Kerzner, H. (2018). *Project Management Best Practices: Achieving Global Excellence*. John Wiley & Sons.
- Khofifah, A. N., & Vilantika, E. (2025). Analisis Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Konstruksi di Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.30738/jm.v15i1.4519>
- Kiswati, S., & Chasanah, U. (2020). Perencanaan Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Sumber Daya Manusia di Semarang Jawa Tengah. *Neo Teknika*, 6(1), 2. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/26846>
- Panderoth, Y. C. (2018). Analisa Penerapan Manajemen Waktu pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota

- Manado. *Jurnal Sains Dan Teknologi, Universitas Negeri Manado*, 1, 323–334. <https://scholar.archive.org/work/2b2btheevdfidj4d7ko3wtmey/access/wayback/http://ejournal.unima.ac.id/index.php/efrontiers/article/download/793/720>
- Putri, F. H. (2026). Manajemen Proyek Pembangunan Infrastruktur dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Proyek. *Catha: Jurnal Penelitian Kreatif Dan Inovatif*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.31004/catha.v3i1.172>
- Ramadhan, N. C., & Meirawan, D. (2025). Analisis Sistem Manajemen Mutu pada Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan UPI Kampus Tasikmalaya. *Journal of Research and Inovation in Civil Engineering as Applied Science (RIGID)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.58466/rigid.v4i1.1722>
- Rambe, A. P. (2024). Optimalisasi Manajemen Proyek Sistem Informasi dalam Perspektif Literatur Review. *Jurnal Riset Teknik Komputer*, 1(2), 74–79. <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jurtikom/article/view/124>
- Rodhi, N. N. (2024). Perencanaan Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Sumber Daya Manusia di Bojonegoro. *DEARSIP: Journal of Architecture and Civil*, 4(01), 25–32. <https://doi.org/10.52166/dearsip.v4i01.6262>
- Sabilillah, M., Shadrina, N., Nurjannah, N., & Ginting, J. (2025). Peran Infrastruktur dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Tertinggal Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 3(1), 86–90. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v3i1.431>
- Safari, A., Solikin, M., Sunarjono, S., Handayani, F. S., & Harnaeni, S. R. (2024). Identifikasi Indikator Kinerja Untuk Mengukur Keberhasilan Pada Proyek Konstruksi Jalan Beton Berdasarkan Perspektif Penyedia Jasa Konstruksi. *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil*, 29(1), 51–65. <https://doi.org/10.32497/wahanats.v29i1.5648>
- Sariadin, S., Kadir, A., Aswad, N. H., Simatupang, M., Ahmad, S. N., & Edwin, R. S. (2025). Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Proyek Jembatan (Studi Kasus Jembatan di Kabupaten Konawe Kepulauan). *Jurnal Manajemen Rekayasa (Journal of Engineering Management)*, 7(1), 1–13. <https://journal.uho.ac.id/index.php/jmr/article/view/1705>
- Satyadharna, M., Mokui, H. T., Adris Ade Putra, Laode Muhammad Golok Jaya, Abdul Kadir, & Arsyad, L. O. M. N. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Mekanisme Collaborative Governance Mendukung Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *MEDIA KONSTRUKSI*, 9(3), 211–218. <https://doi.org/10.33772/medkons.v9i3.59>
- Sebastian, D., & Jin, O. F. (2025). Penyebab dan Tindakan Mitigasi Pembengkakan Biaya Pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 23(1), 33–42. <https://doi.org/10.22219/jmts.v23i1.37846>
- Sebayang, A. F., & Sebayang, L. K. (2020). Infrastructure Investment and Its Impact to Regional Development. *Economics Development Analysis Journal*, 9(3), 269–280. <https://doi.org/10.15294/edaj.v9i3.38859>
- Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Yusman, Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., Latupeirissa, J. E., Masdiana, & Maitimu, A. (2023). *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Tohar Media.
- Siatan, M. S., Gustiyana, S., & Nurfitriani, S. (2024). Infrastructure Development and Regional Disparities. *KnE Social Sciences*, 9(16), 799–806. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16289>
- Stringer, S., Jusmidah, J., Fikri, M., & Nurhidayah, N. (2025). Analisis Persepsi Penerapan Manajemen Proyek Terhadap Keberhasilan Suatu Proyek Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 25(1), 185–195. <https://doi.org/10.35965/eco.v25i1.5869>
- Surian, A. N., & Sekarsari T, J. (2018). Analisis Faktor – Faktor Eksternal Yang Memengaruhi Kinerja Mutu Dalam Pelaksanaan Konstruksi Pada Bangunan Tinggi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2229>
- Taziruddin, Sjachrawy, L. O. M. I., Sulisty, G. A., & Satyadharna, M. (2025). Komunikasi dalam Pembangunan Ruas Jalan (Tinjauan Literatur). *Jurnal Pengembangan Sains Dan Teknologi*, 1(2), 116–124. <https://doi.org/10.63866/jpst.v1i2.94>
- Thacker, S., Adshead, D., Fay, M., Hallegatte, S., Harvey, M., Meller, H., O'Regan, N., Rozenberg, J., Watkins, G., & Hall, J. W. (2019). Infrastructure for sustainable development. *Nature Sustainability*, 2(4), 324–331. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0256-8>
- Wijanarko, A., Purwaningsih, R., & Silviana, S. (2024). Evaluasi Manajemen Waktu Penyelesaian Proyek Pembangunan Jalan Terminal Petikemas Tanjung Emas Semarang dengan CPM dan PERT. *Jurnal Profesi Insinyur Indonesia*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.14710/jpii.2024.23914>